

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. A. (2007). *Hubungan Antara Self Esteem dengan Loneliness Pada Remaja Panti Asuhan PPAY Al-Amal Surabaya*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel (Skripsi Tidak Diterbitkan)
- Agustina Ekasari dan Suhertin Yuliyana. *Jurnal Soul* vol 5 No 2 (September 2012). *Control diri dan Dukungan teman sebaya dengan coping stress pada remaja*
- Ahmadi, Abu Drs. (2004). *Psikologi belajar*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis, edisi revisi 2010*. Jakarta: RinekaCipta
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Burns R.B, *Konsep Diri Teori Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*, Jakarta: Penerbit Arcan
- BunginBurhan, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: KencanaPrenada Media Group
- Centi, P. J. (1993). *Mengapa Rendah Diri*. Yogyakarta: Kanisius
- Corey, G.F. (1988). *Teori dan praktek konseling dan Psikoterapi*. Penerjamah: E.Koesworo. Penerbit Bandung : PT Eresco
- Desmita (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya
- Desmita (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya
- Diana, S. M. (2007). *Hubungan Kepuasan Body Image dengan Harga Diri Pada Remaja Putri*. Artikel Universitas Sumatera Utara
- Fatimah, Enung Dra. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Penerbit CV Pustaka Setia
- Gufron, Nur dan S Risnawati Rini dkk (2011). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Gunarsa, S.D. dan Ny.Gunarsa, S.D. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan*

*Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Gergen, K.J.(1970). *The Concept of Self*. New York : Helen Keller International

Hudaniah Tridayakisni. (2006). *Psikologi sosial*. Jakarta: penerbit UMM Malang

Hurlock, E. B. (1994). *Psikologi Perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Kristiani, Sastasia Fifi (1994). Skripsi: *Korelasi antara Harga Diri dengan Sikap Terhadap Pengembangan Hubungan Akrab dan Prestasi Belajar pada Mahasiswi semester 5-8 di Universitas Surabaya*. Surabaya: Fakultas Psikologi UBAYA

Muhid, A. (2010). *Analisis Statistik SPSS for Windows Cara Praktik Melakukan Analisis Statistik*. Surabaya: CV. Duta Aksara

Noor HS. (1997). *Himpunan Istilah Psikologi*, Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya

Ormroad, JE. (2008). Psikologi pendidikan. Jakarta : Penerbit Erlangga  
Ramadhani, Amanda prima. Skripsi : (Studi Deskriptif : *Prestasi Belajar Anak ditinjau dari tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan harapan orangtua*). Surabaya: Fakultas Psikologi UBAYA

Passaribu dan Simanjuntak.(1983). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito

Pudjijogyanti, Clara P. (1988). *Konsep Diri dalam pendidikan*. Jakarta: Arcan

Robert slavin.(2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: penerbit indeks

Santrock, JW. (2003). *Adolescence, Perkembangan Remaja*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Santrock, JW. (2007). *Child Development, Perkembangan Anak edisi ke 7*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Santrock, JW. (2009). *Educational Psychology, Psikologi Pendidikan edisi ke 3*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika

Santrock, JW. (2009). *Psikologi Pendidikan edisi ke 2*. Jakarta: Penerbit kencana prenada media group

Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat

- Singarimbun Masri& Effendi Sofian (1995). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta : LP3S Indonesia anggota IKAPI
- Simbolon, Hotman (2009). *Statistika*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2008). *Statistika Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA, cv.
- Syah, Muhibbin (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers
- Woolfolk, Anita (2009). *Educational Psychology Active Learning Edition edisi 10*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar

**LAMPIRAN 1 : Kuesioner Skala Harga Diri dan Dukungan Teman Sebaya****Skala Harga diri****IDENTITAS PENGISI**

Nama :  
 Usia :  
 Jenis kelamin :

**PETUNJUK**

- Berikut ini kami sajikan aitem pernyataan. Masing-masing pernyataan memiliki 5 jawaban/skor.
- Kami kami meminta anda untuk menjawab pernyataan tersebut dengan memberikan tanda silang (X) atau centang (√) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan perasaan atau hati nurani anda.
- Adapun pilihan jawaban tersebut adalah :
  - STS : Sangat Tidak Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - S : Setuju
  - SS : Sangat Setuju
- Setiap orang mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, kerena tidak ada jawaban yang di anggap salah.

**AITEM PERNYATAAN**

No	Pernyataan	Skor			
		STS	TS	S	SS
1	Saya yakin teman saya akan menerima dan mengikuti motivasi atau saran yang saya berikan				
2	Saya akan mendengarkan dengan baik setiap saran yang baik atau kurang baik yang berasal dari teman saya				
3	Jika ada soal yang rumit, saya merasa tertantang untuk mengerjakannya				
4	Ketika saya bertemu dengan teman yang lebih tua, saya akan menghormatinya				
5	Ketika ada tugas atau pekerjaan saya akan meminta bantuan teman untuk mengerjakannya				
6	Dalam menghadapi setiap masalah, saya akan menggunakan akal berfikir yang sehat dan sabar				
7	Nampaknya teman yang saya suka atau segani tidak peduli dengan apa yang terjadi pada diri saya				
8	Dalam suatu forum diskusi, saya sangat berantusias untuk menanggapi pendapat lawan diskusi				
9	Saya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana saya berada dan berkumpul				

	dengan teman saya				
10	Saya akan mengutamakan hak dan kebutuhan diri sendiri				
11	Saya akan bertanya pada guru bila ada materi yang belum dimengerti				
12	Saya yakin bisa sukses di masa depan				
13	Apapun yang saya lakukan merupakan tanggung jawab diri saya sendiri				
14	Saya merasa sangat dibutuhkan oleh teman saya				
15	Ketika saya menangis teman-teman menghibur dan menenangkan				
16	Ketika rapat, ide-ide yang saya berikan ditolak oleh teman-teman karena dianggap kurang penting				
17	Saya tidak pernah mengalami kesulitan ketika menghadapi tugas atau pekerjaan yang rumit				
18	Ketika UAS, saya merasa ragu dengan jawaban yang telah saya berikan				
19	Saya suka mengambil keputusan sendiri tanpa menghiraukan teman				
20	Saya mudah marah ketika dihadapkan dengan banyak masalah				
21	Saya merasa malu jika bertemu teman yang lebih menarik dari saya				
22	Saya gagal memperoleh juara dalam perlombaan yang pernah saya ikuti				
23	Ketika saya bepergian dengan teman-teman, saya masih saja lupa untuk menunaikan sholat				
24	Saya masih memerlukan bantuan teman dalam mengambil keputusan				
25	Saya merasa yakin teman-teman nyaman dan senang bekerja sama dengan saya				
26	Saya merasa menjadi bagian terpenting di dalam rapat organisasi yang saya ikuti				
27	Meskipun lelah, saya tetap menemani teman saya untuk meminjam buku di perpustakaan				
28	Saya merasa gagal untuk bisa berinteraksi secara baik dengan teman sebaya di sekolah				
29	Saya merasa dihiraukan oleh teman-teman ketika mengutarakan pendapat				
30	Saya mengeluh ketika mendapat tugas baru yang sulit				

**Skala Dukungan Teman Sebaya**  
**AITEM PERNYATAAN**

No	Pernyataan	Skor			
		STS	TS	S	SS
1	Teman-teman mengerti dan memahami kesulitan pelajaran yang saya hadapi.				
2	Teman-teman menganggap saya tidak setia kawan, yang tidak membantu kesulitan belajar yang dialami teman.				
3	Teman-teman tidak peduli bila saya belum memiliki buku atau bahan untuk belajar.				
4	Teman-teman tidak memahami permasalahan yang saya hadapi khususnya kesulitan didalam menghadapi pelajaran.				
5	Teman-teman menganggap bahwa saya belum mampu untuk bertanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah.				
6	Teman-teman kurang meluangkan waktu untuk dapat berdiskusi mengenai tugas-tugas baru yang sulit dengan saya.				
7	Teman-teman selalu menolong dan memberikan kasih sayang pada saya				
8	Teman-teman akan mendengarkan bila saya mulai bercerita tentang masalah pelajaran.				
9	Teman-teman tidak peduli bila saya mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan pelajaran.				
10	Teman-teman menyarankan saya untuk terus berusaha belajar agar mendapat nilai tinggi.				
11	Teman-teman mau mendengarkan keluhan-keluhan kesulitan yang saya hadapi dalam belajar.				
12	Teman-teman mengganti topic pembicaraan, saat saya menanyakan tugas.				
13	Teman-teman menghargai prestasi yang saya peroleh				
14	Teman-teman menyediakan waktunya untuk membicarakan tugas kelompok.				
15	Teman-teman tidak memberikan masukan apapun bila saya salah				
16	Teman-teman menghindari bila saya ajak untuk berbicara				
17	Teman-teman memberikan kritik dan pendapat yang membantu saya didalam mengerjakan tugas-tugas sekolah ataupun yang lain.				
18	Teman-teman tidak bersedia mengantarkan saya untuk membeli buku pelajaran				

19	Teman-teman sering membahas mengenai rencana libur sekolah.				
20	Teman-teman tidak pernah menanyakan mengenai kesulitan saya terhadap suatu pelajaran.				
21	Teman-teman menghargai kemampuan saya dalam pelajaran sekolah.				
22	Teman-teman meminjamkan saya buku-buku pelajaran yang saya butuhkan.				
23	Teman-teman mengajak untuk belajar kelompok bersama.				
24	Teman-teman bersedia membantu saya dalam mengerjakan tugas sekolah.				
25	Teman-teman menganggap saya orang yang tidak tekun belajar.				
26	Teman-teman menyatakan bila mereka senang berdiskusi dengan saya.				
27	Teman-teman mencoba untuk menghibur saya yang terlihat lelah setelah mengikuti ujian				
28	Teman-teman memberikan perhatian besar yang memacu semangat belajar saya				
29	Teman-teman tidak menegur saya yang tidak mempersiapkan diri sebelum ulangan				
30	Teman-teman suka memberikan informasi yang lebih banyak mengenai pengetahuan baru				
31	Teman-teman tidak ikut merasa senang atas prestasi yang berhasil saya raih.				
32	Teman-teman suka memberikan semangat bila saya malas belajar.				
33	Teman-teman yakin akan kemampuan yang saya miliki				
34	Teman-teman tidak peduli atas prestasi saya miliki di bidang pelajaran				
35	Teman-teman bersemangat mengajak saya ke perpustakaan untuk membaca				
36	Teman-teman tidak bersedia membantu saya untuk mengerjakan tugas sekolah yang sulit				
37	Teman-teman suka memberikan informasi yang lebih banyak mengenai pengetahuan baru				
38	Teman-teman tidak ikut merasa senang atas prestasi yang berhasil saya raih.				
39	Teman-teman suka memberikan semangat bila saya malas belajar.				
40	Teman-teman yakin akan kemampuan yang saya miliki				